BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

JSFC adalah organisasi yang bersifat mandiri (independen) dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pribadi, JSFC didirikan dengan tujuan membina rasa persaudaraan, bersifat universal yang menghimpun 80% penggemar otomotif roda dua merk HONDA type CB150R STREETFIRE yang meliputi seluruh wilayah kabupaten Jember.

Dalam menjalankan organisasi ini, terdapat kepengurusan yang terdiri dari ketua umum, ketua kegiatan, ketua cabang, sekretaris, bendahara, dan anggota pelaksana. Ketua umum merupakan pemimpin teratas yang dipilih oleh seluruh ketua cabang JSFC di Jember dan seluruh anggota JSFC Jember. Namun, dalam proses pemilihan calon kandidat ketua umum di Jember Streetfire Club masih mengalami kendala karena proses penilaiannya tidak selalu diputuskan berdasarkan perhitungan yang pasti dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh kepengurusan Jember Streetfire Club sehingga terkadang terdapat nilai yang valid (terdapat pemalsuan nilai).

Untuk meminimalisir hal tersebut. rnaka perlu adanya suatu sistern yang dapat memudahkan pengurus organisasi dalam mengambil keputusan dalam pemilihan ketua umum. Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi. diharapkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi dan dapat diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria-kriteria untuk seluruh kandidat. Sehingga diharapkan kandidat calon ketua umum memiliki kernampuan (pertimbangan lain) terbaiklah yang terpilih.

Pengambilan keputusan adalah pemilihan beberapa tindakan alternatif yang ada untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah diterapkan. Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih, yang prosesnya

melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu pihak pengurus organisasi dalam menganalisis para kandidat calon ketua umum yang sesuai dengan kriteria, yang biasa disebut dengan GAP (Analisa Gap Kompetensi) atau *Profile Matching*. Menurut **Handojo (2003:97)**, pada sistem kompetensi terdapat pendeskripsian prestasi dan potensi yang sesuai dengan pekerjaannya. Seperti yang diungkapkan oleh **Mitrani (1992:21)** bahwa, "Ketidaksamaan dalam sebuah kompetensi dapat membedakan seseorang unggul dengan seseorang yang berprestasi rata-rata". Adapun kompetensi itu sendiri merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang agar dapat melakuan tugasnya secara produktif dan profesional sebagai usaha untuk memetakan potensi **(Handojo, 2003:99).**

Dari permasalahan diatas penulis menyelesaikan permasalahan yang ada di Jember Streetfire Club, yaitu dengan sistem pengambilan keputusan pemilihan kandidat ketua umum Jember Streetfire Club berdasarkan nilai kriteria-kriteria dan bobot yang telah ditetapkan pengurus organisasi. Setelah melakukan perhitungan dari tiap kriteria dan bobot barulah dapat diketahui apakah calon tersebut masuk dalam prioritas.

Dari latar belakang permasalahan diatas, penulis ingin mengangkat sebuah judul "**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kandidat Ketua Umum Jember Streetfire Club dengan Metode *Profile Macthing***"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Bagaimana membuat kriteria dan bobot nilai yang pasti dalam menentukan kualitas kandidat calon ketua umum JSFC Jember?
2. Bagaimana menerapkan metode *Profile Matching* kedalam system/program?

3. Bagaimana tingkat akurasi antara sistem pemilihan ketua Jember Streetfire Club dengan menerapkan metode *Profile Matching* dengan perhitungan yang dilakukan oleh pihak organisasi?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang pada tujuan penelitian, maka berikut beberapa batasan yang perlu dibuat, yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas pengambilan keputusan untuk menentukan calon kandidat ketua umum di Jember Streetfire Club menggunakan metode *Profile Matching* dan tidak membahas keamanan sistem.
2. Sistem ini hanya mengacu pada kriteria-kriteria dan bobot yang telah ditentukan, adapun kriteria tersebut adalah aspek intelektual, aspek kepemimpinan, dan aspek perilaku yang diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh seluruh anggota JSFC dan pengurus, tidak termasuk calon kandidat.
3. *Dataset* berupa profil lengkap dari setiap kandidat calon ketua umum dan hasil dari angket/kuesioner yang diisi oleh seluruh anggota JSFC dan pengurus sebagai referensi penilaian untuk setiap kriteria.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini antara lain :

1. Untuk mempermudah organisasi dalam menentukan calon kandidat ketua umum Jember Streetfire Club berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Membuat program aplikasi SPK pemilihan kandidat ketua umum *Jember Streetfire Club* dengan metode *profile macthing*.
3. Membantu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas keputusan berupa alternatif keputusan.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan gambaran rnenyeluruh mengenai Sistem Pendukung Keputusan terutama untuk pemilihan ketua pada suatu organisasi.
2. Dapat memberikan pemahaman mengenai cara perhitungan dengan menggunakan model perhitungan pencocokan profil (*Profile Matching*).
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK), khususnya di bidang pemilihan ketua pada sebuah oranganisasi.